

Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 2 : Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Air Mengalir dan Bantuan Alat Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19

Khalis Falah Hardanto¹, Adinda Chairunissa Hatta², Mustika Rahmadani³,

¹Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Prodi Kesehatan dan Masyarakat, Fak. Kesehatan dan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fak. Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

mustika201220@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalani program KKN se-kreatif mungkin di tengah pandemi covid-19 dengan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Untuk memutus rantai penyebaran virus corona maka kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta kelompok 68 yaitu sosialisasi sanitasi total berbasis masyarakat pilar 2 mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir dan bantuan alat kesehatan pada masa pandemi covid-19. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode observasi. Melalui proses program kegiatan pengabdian mampu mengajak masyarakat bersinergi dan bergotong royong untuk bangkit dan menang melawan pandemi Covid-19. Sehingga seluruh rakyat Indonesia dapat melangkah bersama menuju Indonesia maju.

Kata kunci: KKN, covid-19, sosialisasi masyarakat

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of education by providing learning experiences to students in the community. The purpose of this research is to assist the community in improving their welfare. This provides an opportunity for students to undergo the KKN program as creatively as possible in the midst of the COVID-19 pandemic by always implementing strict health protocols. To break the chain of the spread of the corona virus, the activities carried out by group 68 students of KKN Muhammadiyah University Jakarta are socialization of community-based total sanitation, pillar 2, washing hands with soap with running water and aiding medical devices during the COVID-19 pandemic. The implementation method applied is the observation method. Through the program process, community service activities are able to invite the community to work together and work together to rise and win against the Covid-19 pandemic. So that all Indonesian people can step together towards an advanced Indonesia.

Keywords: KKN, covid-19, community outreach

1. PENDAHULUAN

Pilar kedua STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yaitu melakukan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sangat membantu mencegah masyarakat agar tidak terdampak Covid-19 yang penyebaran virusnya sangat cepat di masa pandemi seperti ini. Perilaku cuci tangan tersebut sangat memerlukan air bersih dan fasilitas sanitasi yang baik.

Namun, sebanyak 4,2 miliar populasi di dunia menggunakan fasilitas sanitasi yang tidak memadai (UNICEF, 2020). *Access coverage* sanitasi Indonesia berada pada peringkat paling rendah di ASEAN, yaitu sebesar 61% pada tahun 2015 berdasarkan data WHO dan UNICEF (Damashinta, 2018). Di Ibukota Indonesia sendiri, yaitu DKI Jakarta, masih banyak sumber air yang tidak mematuhi jarak batas aman sumber air, yaitu 10 meter dari tempat pembuangan limbah karena padatnya pemukiman (Putra, 2019). Maka dari itu, pemerintah wajib melakukan peninjauan dan perbaikan sanitasi serta penyediaan air bersih untuk memaksimalkan program STBM di masa pandemi Covid-19.

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah kegiatan memberdayakan masyarakat untuk memicu perilaku pencegahan penyakit dengan cara menerapkan hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2018). STBM memiliki 5 pilar, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan/ Stop BABS, Cuci Tangan Pakai Sabun/ CTPS, Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga/ PAM-RT, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2016). Pilar

STBM yang sering disebutkan adalah kegiatan CTPS disaat pandemi Covid-19 seperti ini.

Virus SARS-CoV-2 adalah virus yang dikonfirmasi sebagai penyebab dari

penyakit Covid-19 (WHO, 2020). Penyakit ini menyebar dengan cepat melalui cairan tubuh seperti ludah dari batuk maupun bersin orang yang terjangkit Covid-19 dan masuk ke dalam tubuh kita melalui mulut, mata, maupun hidung yang tersentuh tangan yang tidak dicuci setelah beraktifitas di luar rumah, sehingga virus masuk dengan mudah kedalam tubuh. Untuk mencegah hal tersebut, maka perilaku yang harus diterapkan sehari-hari adalah perilaku mencuci tangan pakai sabun (CTPS). (Rahmadi, 2020)

Cuci tangan pakai sabun dapat mencegah virus Covid-19 masuk kedalam tubuh melalui tangan kita, karena sifat basa dari sabun dapat menghancurkan dinding lemak (membran lipid) virus Covid-19. Kemudian, tangan yang dicuci bersih pakai sabun selama kurang lebih 40 detik dapat menghindarkan virus masuk melalui mata, hidung, dan mulut yang tersentuh oleh tangan serta tidak menyebabkan berpindahnya virus di tangan atau tubuh kita ke tangan atau tubuh orang lain dan menyebabkan orang tersebut jatuh sakit. (Kemenkes RI, 2020)

Oleh sebab itu, kami berinisiatif mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun sekaligus menyediakan fasilitas cuci tangan dan kesehatan agar program tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan di masa pandemic Covid-19 ini.

Masalah

Di masa pandemi Covid-19 ini, kita sangat dianjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penyakit tersebut, salah satunya adalah dengan mencuci tangan. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut, maka kami sebagai mahasiswa berinisiatif mengadakan Sosialisasi dan Bantuan Kesehatan untuk mengatasi hal tersebut.

Pemecahan Masalah

- Membuat dan mengirim materi secara daring melalui sosial media Instagram
- Membagikan alat kesehatan (masker, hand sanitizer, dan menyediakan tempat cuci tangan beserta sabunya)

2. METODE

Dalam metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami telah melakukan musyawarah dengan kelompok 68 untuk melakukan pelaksanaan kegiatan dengan dibagi kelompok kecil, kami mendapat bagian kelompok 1 kecil, program yang kami jalankan adalah berbasis luring dan daring.

Terbaginya kelompok-kelompok kecil ini dikarenakan, untuk mencegah penyebaran penularan covid-19. Maka adapun jenis-jenis kegiatan kami yaitu :

- Berbasis Luring
 - a. Membuat *Hand sanitizer*

Selama pandemi virus corona, menjaga kebersihan tangan adalah hal penting yang harus dilakukan. Caranya adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau memakai *hand sanitizer*. Hal pertama yang kami lakukan untuk praktik cara membuat *hand sanitizer* sendiri adalah dengan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Bahan tersebut adalah disinfektan AD-5 ukuran 5 liter dan botol spray ukuran 100ML. Sebelum melakukan cara membuat *hand sanitizer* sendiri, kami mencuci tangan sampai bersih. Jangan lupa juga untuk mencuci peralatan yang dibutuhkan selama pembuatan *hand sanitizer*.
 - b. Membagikan Masker

Memakai masker berkualitas dengan cara yang benar adalah salah satu cara utama mencegah penularan Covid-19. Masker dapat melindungi seseorang yang belum terinfeksi virus corona,

sekaligus mencegah penderita

menyebarkan virus corona dan penyakit yang menular lewat udara lainnya. Terlebih di tengah merebaknya virus corona varian delta yang lebih gampang menular dan relatif lebih bergejala. Kami sepakat untuk membeli masker KN95. Masker ini relatif lebih mudah untuk bernapas dan tidak terlalu menyesak saat digunakan. Masker KN95 bentuknya dirancang mirip tenda, sehingga ada sedikit kantong udara antara hidung dan masker.

- c. Membuat Tempat Cuci Tangan (wastafel)

Salah satu cara mencegah penularan virus corona yang dihimbau oleh badan kesehatan dunia, WHO, adalah mencuci tangan pakai sabun. Karena pasalnya virus bisa menular melalui tangan yang terkontaminasi.

Agar kegiatan mencuci tangan mudah dilakukan, pemerintah bahkan mengajak warga untuk ikut membuat tempat cuci tangan di area publik. Tidak perlu harus merogoh kantong dalam-dalam, membuat tempat cuci tangan bisa dilakukan dengan mudah dengan biaya murah.

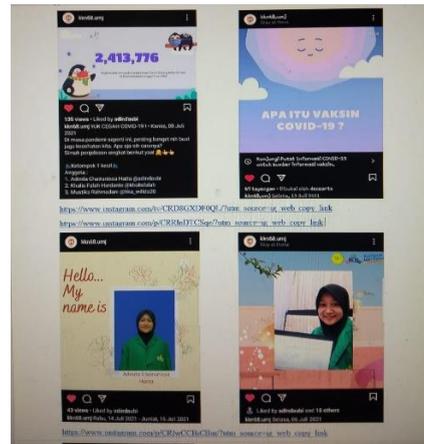
Disini kami membuat wastafel dari bahan bekas yaitu ember plastik bekas cat, wadah cat diberi lubang di bagian sisi bawah tubuh ember. Jangan lupa cuci bersih dulu ember plastik dari segala kotoran. Langsung pasang keran pada bagian yang sudah dilubangi. Jika sudah terpasang tinggal isi air ke dalam ember plastik bekas cat tersebut. Kami meletakkan di lokasi yang strategis yaitu di tempat umum.

- Berbasis Daring

Kami tidak hanya melakukan kegiatan secara luring, juga melakukan secara daring dengan memberikan edukasi di sosial media tentang pandemi covid-19 melalui

Instagram kelompok 68, adapun materi yang kami buat yaitu sebagai berikut :

- YUK CEGAH COVID-19!
- SITUASI COVID-19 DI INDONESIA (Update 10 Juli 2021)
- APA ITU VAKSIN COVID-19?



Gambar 2. Membuat Edukasi di Sosial Media

Pelaksanaan Program

Program dilakukan selama 11 hari mulai dari tanggal 5-16 Juli 2021 di wilayah RT 4, tepatnya beralamat di Jalan Semanggi 2 RT 4 RW 3 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

- Berbasis Luring



Gambar 1. Kegiatan Membuat Hand Sanitizer

- Berbasis Daring

Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk masyarakat RT 4 RW 3 di Jalan Semanggi 2 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.



Gambar 3. Membagikan Masker dan Hand sanitizer Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kami berjalan dengan lancar sehingga warga sekitar menerima dengan senang hati adanya

fasilitas yang kami berikan. Namun kami meyakini masih ada beberapa kekurangan atau hambatan dari pelaksanaan kami yang perlu mendapat perhatian khusus dari para tokoh masyarakat. Karena adanya Kuliah Kerja Nyata ini adalah sebuah kerja praktek sebagai bentuk alternatif dari kendala-kendala yang ada.

Seluruh dokumentasi kegiatan dan materi sosialisasi telah dikirim ke sosial media kelompok, seperti Instagram dan Youtube KKN 68 UMJ. Diharapkan masyarakat luas mendapatkan manfaat dari informasi yang telah diberikan.

Ucapan Terimakasih

- Dr.Ma'mun Murod, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Daring.
- Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ Berbasis Daring 2021.
- Nida Handayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 68.
- Bapak Soim selaku mitra sekaligus Ketua RT 4 yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN
- Rekan-rekan KKN UMJ Berbasis Daring Kelompok 68 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN Berbasis Daring.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 dapat dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa melalui program pemberdayaan berbasis daring atau luring serta dapat mengasah kemampuan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar, di mana dengan bekal keahlian dan pemanfaatan teknologi informasi ini dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damashinta, C. I. (2018) 'Sanitasi Indonesia Terburuk Ketiga', *Solopos.Com*. Available at: <https://www.solopos.com/sanitasi-indonesia-terburuk-ketiga-956428>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2016) '5 Pilar STBM'. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Kemenkes RI (2018) 'Tentang STBM', (852).
- Kemenkes RI (2020) 'Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun', *Kesehatan Lingkungan*, p. 20.
- Putra, I. I. (2019) 'Apakah sanitasi di DKI Jakarta sudah baik?'
- Rahmadi, D. (2020) 'Pakar : Penyebaran Covid-19 Paling Sering Terjadi Melalui Tangan', pp. 19–21.
- UNICEF (2020) 'State of the World ' s Sanitation'.
- WHO (2020) 'Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi', pp. 1–10.